

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini perusahaan-perusahaan lebih berusaha dalam meningkatkan laba. Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (input) dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) kepada pelanggan. Hampir di semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu memaksimalkan laba. ([http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_perusahaan\\_info2035.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_perusahaan_info2035.html))

Perusahaan yang memiliki laba harus merencanakan investasi dimana investasi yang direncanakan dihitung melalui biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan. Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian dan produksi dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Investasi>)

Perealisasi proyek bisnis dibutuhkan dana untuk investasi. Dana tersebut diklasifikasikan atas dasar aktiva tetap berwujud seperti tanah, bangunan, pabrik, dan mesin-mesin serta aktiva tidak berwujud seperti paten, lisensi, biaya-biaya pendahuluan dan biaya-biaya sebelum operasi. Seperti kita ketahui bahwa walaupun mesin dan peralatan sudah dirawat atau dipelihara sedemikian rupa secara baik dan teratur, tetapi mesin atau peralatan tersebut, suatu waktu tertentu akan rusak juga dan harus diganti.

Fenomena perealisasiian proyek bisnis mengenai investasi dapat dilihat di negara Irak yang berencana untuk berivenstasi sekitar \$ 130 miliar selama lima tahun kedepan untuk tiga kali lipat output Negara itu, yang saat ini berdiri di 3,25 juta barel per hari, Menteri minyak negara itu mengatakan di Saturday. Negara Irak akan mengalokasikan \$ 18 miliar untuk meningkatkan produksi gas alam dan \$ 25 miliar untuk meningkatkan kapasitas kilang. Irak mengharapkan untuk mendapatkan sekitar \$ 600 miliar pendapatan dari rencana ekspansi minyak ini. Negara pengekspor ekspor minyak mentah pada bulan Februari naik 7,5% menjadi 2.536.000 barel per hari, dibandingkan dengan 2.359.000 barel per hari pada Januari, menurut angka yang dirilis oleh Organisasi Pemasaran Minyak Negara, atau SOMO. Irak berencana untuk meningkatkan ekspor menjadi 2,9 juta barel per hari. ([http://www.rigzone.com/news/oil\\_gas](http://www.rigzone.com/news/oil_gas))

Pada fenomena yang terjadi di Negara Irak tersebut merupakan investasi yang layak diambil oleh Negara Irak sehingga Negara Irak memperoleh laba. Sebelum melakukan pengembangan usaha hendaknya dilakukan suatu kajian yang mendalam dan komprehensif untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan itu layak atau tidak layak. Kelayakan suatu investasi atau perealisasiian suatu proyek bisnis dapat dianalisis pada aspek keuangan perusahaan untuk dapat menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan.

Hal tersebut termasuk dalam *Capital Budgeting* yang merupakan bahasan yang penting dan menarik hal ini disebabkan karena *Capital*

*Budgeting* merupakan suatu proses rencana jangka panjang atau lebih dari satu tahun yang dapat di analisa mengenai kelayakan suatu proyek untuk diterima atau ditolak. Proyek yang dapat diterima akan memberikan laba bagi perusahaan sehingga laba perusahaan meningkat, sebaliknya proyek yang ditolak ini akan memberikan kerugian bagi perusahaan sehingga laba perusahaan menurun. *Capital Budgeting* menarik untuk diteliti karena akan meningkatkan laba perusahaan dengan berbagai alternatif dari berbagai proyek yang tersedia sehingga perusahaan dapat menentukan yang terbaik bagi perusahaan ke depannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengambil judul mengenai “**Analisis Penerapan *Capital Budgeting* Mengenai Investasi dalam Penggantian Mesin di Perusahaan X di Bandung.**”

## 1.2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan investasi dalam pergantian mesin dalam suatu perusahaan. Kelayakan investasi suatu perusahaan dapat dihitung melalui aspek keuangannya. Berdasarkan uraian identifikasi masalah maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menghitung *cashflow* perusahaan?
2. Bagaimana memilih alternatif-alternatif pergantian mesin yang layak di realisasi dengan standar yang diberikan oleh perusahaan?
3. Bagaimana menentukan alternatif yang layak untuk di realisasikan oleh perusahaan?

4. Bagaimana analisis penerapan *Capital Budgeting* mengenai investasi dalam penggantian mesin di perusahaan X di Bandung?

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penulisan penelitian ini yaitu:

1. Dapat menghitung *cashflow* perusahaan.
2. Dapat memilih alternatif pergantian mesin yang layak di realisasi dengan standar yang diberikan oleh perusahaan.
3. Dapat menentukan alternatif yang layak untuk direalisasikan oleh perusahaan.
4. Dapat menganalisis penerapan *Capital Budgeting* mengenai penggantian mesin di perusahaan X di Bandung.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan *Capital Budgeting* dalam pergantian mesin sehingga perusahaan dapat menentukan yang terbaik bagi perusahaan tersebut.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat bagi akademis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga akademis dapat meneliti lebih baik.

**1.4.2. Manfaat bagi praktisi bisnis**

Adanya penelitian ini memberikan manfaat untuk perusahaan agar dapat mengetahui suatu investasi yang layak diterima dan ditolak sehingga dapat memberikan keuntungan atau laba kedepannya.